

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN STATUS EKONOMI  
DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERNIKAHAN  
DINI SISWA DI MADRASAH ALIYAH  
ARRAHMAN NW PRINGGARATA**



**BAIQ HARMININGSIH**  
**NIM. 1143421065**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR  
LOMBOK TIMUR  
2022**

## PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama **BAIQ HARMININGSIH** NIM 1143421065 dengan judul “**Hubungan Dukungan Keluarga Dan Status Ekonomi Dengan Tingkat Pengetahuan Pernikahan Dini Siswa Di Madrasah Aliyah Arrahman NW Pringgarata**”

Telah memenuhi syarat dan disetujui

**Pembimbing I**

**Tanggal**



02 - 02 - 2023

(Fibrianti, SST., M.Kes)  
NIDN.0831128907

**PembimbingII**

**Tanggal**



08 - 02 - 2023

(Baiq Disnalia Siswari, SST., M.Kes)  
NIDN. 0830049202

**Mengetahui**  
**Program Studi S1 Pendidikan Bidan**  
**Ketua,**



(Eka Faizaturrahmi, S.ST, M.Kes)  
NIDN. 0808108904

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN STATUS EKONOMI DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERNIKAHAN DINI SISWA DI MADRASAH ALIYAH ARRAHMAM NW PRINGGARATA

Baiq Harminingsih<sup>1</sup>, Fibrianti, SST., M.Kes<sup>2</sup>, Baiq Disnalia Siswari, SST., M.Kes<sup>3</sup>

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Tingginya tingkat pernikahan dini di Provinsi Nusa Tenggara Barat khususnya di Kabupaten Lombok Tengah memiliki potensi buruk pada kesehatan terutama pada permasalahan organ reproduksi. Permasalahan ini kemudian dapat menimbulkan risiko berbagai macam penyakit seperti kanker serviks, perdarahan, keguguran dan sebagainya.

**Tujuan penelitian:** Mengetahui hubungan dukungan keluarga dan status ekonomi dengan tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini pada siswa Madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata

**Metode:** Kuantitatif dengan pendekatan crosssectional. Sampel yang digunakan sebanyak 147 siswa dengan teknik accidental sampling. Analisa data univariat menggunakan distribusi frekuensi sedangkan bivariat menggunakan analisa Chi Square dengan tingkat kepercayaan 95%.

**Hasil:** Didapatkan umur responden terbanyak ialah 17 tahun yang berjumlah 31 siswa, berjenis kelamin perempuan sebanyak 62 siswa (67,74%), mayoritas keluarga tidak mendukung sebanyak 48 (51,8%), status ekonomi keluarga rendah dengan 51 siswa (54,84%) dan tingkat pengetahuan terbanyak berkategori cukup sebesar 69 (74,19%). Hasil analisa Chi Square antara dukungan keluarga dengan tingkat pengetahuan p-value 0,854 yang bermakna lebih besar dari (0,05) yang bermakna tidak terdapat hubungan sedangkan hubungan status ekonomi dengan tingkat pengetahuan pernikahan dini p-value  $0,007 < (0,05)$  yang bermakna terdapat hubungan antara status ekonomi dengan tingkat pengetahuan pernikahan dini.

**Simpulan:** Tidak terdapat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat pengetahuan pernikahan dini siswa Madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata karena nilai p value 0,854 lebih besar dari 0,05 dan terdapat hubungan antara status ekonomi dengan tingkat pengetahuan pernikahan dini siswa madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata karena nilai p value 0,007 lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, status ekonomi, tingkat pengetahuan, pernikahan dini  
Pustaka : (2018-2020) Hastuty, Y. D. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya pernikahan dini di Desa Sunggal Kanan Kabupaten Deliserdang. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 2(2), 55-64.  
Halaman : 53

<sup>1</sup> Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

<sup>2</sup> Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

<sup>3</sup> Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

# RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT AND ECONOMIC STATUS WITH THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF EARLY MARRIAGE OF STUDENTS IN MADRASAH ALIYAH ARRAHMAN NW PRINGGARATA

Baiq Harminingsih<sup>1</sup>, Fibrianti, SST., M.Kes<sup>2</sup>, Baiq Disnalia Siswari, SST., M.Kes<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** The high rate of early marriage in West Nusa Tenggara Province, especially in Central Lombok Regency, has a bad potential for health, especially in reproductive organ problems. This problem can then pose a risk of various diseases such as cervical cancer, bleeding, miscarriage and so on.

**The aim of the study:** To determine the relationship of family support and economic status with the level of knowledge about early marriage in students of Madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata

**Method:** Quantitative with cross-sectional approach. The sample used was 147 students with accidental sampling techniques. Univariate data analysis uses frequency distribution while bivariate uses Chi Square analysis with a 95% confidence level.

**Results:** The most respondents were 17 years old with 31 students, 62 students (67.74%), the majority of families did not support 48 (51.8%), low family economic status with 51 students (54.84%) and the highest level of knowledge categorized as sufficient 69 (74.19%). The results of the Chi Square analysis between family support and the knowledge level of p-value 0.854 which means greater than a (0.05) which means that there is no relationship while the relationship of economic status with the knowledge level of early marriage p-value  $0.007 < a (0.05)$  which means that there is a relationship between economic status and the level of knowledge of early marriage.

**Conclusion:** The age of the most students is 17 years old, and the female gender. Families do not support early marriage, the majority are economically low and the level of knowledge is sufficient. Bivariate analysis found that there was no relationship between family support and student knowledge level and there was a relationship between economic status and knowledge level of early marriage of students of Madrasah Aliyah Arrahma NW Pringgarata

Keywords: Family support, economic status, level of knowledge, early marriage

Reference: (2018-2020) Hastuty, Y. D. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya pernikahan dini di Desa Sunggal Kanan Kabupaten Deli serdang. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 2(2), 55-64.

Page: 53

<sup>1</sup> Midwifery Student, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

<sup>2</sup> Lecturer, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

<sup>3</sup> Lecturer, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Kementerian Kesehatan RI, pernikahan adalah akad atau janji nikah yang diucapkan atas nama Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan awal dari kesepakatan bagi calon pengantin untuk saling memberi ketenangan (sakinah) dengan mengembangkan hubungan atas dasar saling cinta dan kasih (*mawaddah wa rahmah*). Di Indonesia sendiri pun angka pernikahan usia dini terbilang masih cukup tinggi yaitu sebanyak 457,6 ribu anak yang menikah sebelum berusia lima belas tahun ke atas. (Kemenppa RI, 2018).

Pernikahan dini (*early married*) adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan atau salah satu pasangan masih dikategorikan anak-anak atau remaja yang berusia di bawah usia 19 tahun. Menurut United Nations Children's Fund (UNICEF) menyatakan bahwa pernikahan usia dini adalah pernikahan yang dilaksanakan secara resmi atau tidak

Berdasarkan Data BPS di Provinsi Nusa Tenggara Barat tercatat bahwa angka pernikahan usia dini yang berumur 10-14 tahun pada tahun 2020 sebanyak 1,94 %, dan pada umur 15-19 terdapat sebanyak 40,16 % Faktor penyebab tingginya angka pernikahan usia dini antara lain adalah rendahnya pengetahuan dan pemahaman remaja, tentang dampak pernikahan usia dini dan kesehatan reproduksi remaja. Pemahaman masyarakat tentang dampak yang akan ditimbulkan, faktor kemiskinan, faktor pendidikan, kultur sosial dan budaya serta adanya pengaruh media dan lingkungan menyebabkan terjadinya perubahan sikap dan perilaku remaja ( BPS NTB, 2020 )

Berdasarkan hasil survei pada tahun 2021 di kecamatan Pringgarata di dapatkan hasil angka pernikahan usia dini sebanyak 90 kasus dan bertambah lagi kasus pernikahan dini dari bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2022 sebanyak 98 kasus sedangkan dari hasil survei di desa pringgarata sebanyak 35 kasus pernikahan dini sehingga peneliti tertarik untuk mengambil kasus di wilayah desa Pringgarata (PKM Pringgarata, 2022)

Pernikahan usia dini berdampak buruk pada kesehatan, baik pada ibu dari sejak hamil sampai melahirkan maupun bayi karena organ reproduksi yang belum sempurna. Belum matangnya organ reproduksi menyebabkan perempuan yang menikah usia dini berisiko terhadap berbagai penyakit seperti kanker serviks, perdarahan, keguguran, mudah terjadi infeksi saat hamil, anemia saat hamil, resiko terkena pre Eklampsia, dan persalinan yang lama dan sulit. Sedangkan dampak pernikahan dini pada bayi berupa premature, berat bayi lahir rendah (BBLR), cacat bawaan hingga kematian bayi (Vera, 2022)

Untuk mencegah terjadinya pernikahan dini berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meminimalisir angka pernikahan usia dini tersebut, maka dibuatlah salah satu bentuk upaya pencegahan yaitu Mensosialisasikan undang – undang terkait pernikahan anak dibawah umur beserta sanksi-sanksi bila melakukan pelanggaran dan menjelaskan resiko-resiko terburuk yang bisa terjadi akibat pernikahan anak di bawah umur kepada masyarakat serta memberikan akses pendidikan tinggi kepada anak-anak guna menangani masalah kerentanan ekonomi dan Memberikan penyuluhan terhadap orangtua dan masyarakat tentang cara peningkatan ekonomi, hal ini dapat bekerja sama dengan pemerintah dan bekerjasama dengan tokoh agama dan masyarakat dalam pembinaan pendidikan mewujudkan keluarga yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan terhadap para orang tua dan remaja (Vera, 2022)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Agustus 2022 pada siswa di MA Arrahman NW Pringgarata didapatkan jumlah siswa sebanyak 15 orang dan terdapat 5 orang yang mengetahui tentang pernikahan dini atau sebanyak (30%) dan anak yang tidak mengetahui tentang pendidikan pernikahan usia dini terdapat 10 orang atau sebanyak (70%). Dan di dapatkan data pada tahun 2021 ada 4 siswa yang melakukan pernikahan dini .

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

tentang “Hubungan Dukungan Keluarga dan Status Ekonomi dengan Tingkat Pengetahuan Pernikahan Dini Siswa di Madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata “.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivesme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugioyo, 2019). Penelitian ini melakukan pendekatan yang berfokus pada proses bagaimana suatu permasalahan itu muncul. Dan desain penelitian yang digunakan yaitu *crosssectional* karena data dikumpulkan dan diteliti pada waktu tertentu.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 93 siswa, tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan rumus perhitungan Slovin.

Variable bebas (independen) dalam penelitian ini adalah hubungan dukungan keluarga dan status ekonomi. Variable terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang pernikahan dini. Alat yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar kuisioner.

Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan SPSS21.0. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2022, di Madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian  
Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata yang memiliki jumlah siswa-siswi sebanyak 173. Dan terletak di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

### 2. Analisa Univariat

a. Distribusi responden berdasarkan dukungan keluarga tentang pernikahan dini pada siswa Madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata.

**Tabel 4.3 Distribusi frekuensi dukungan keluarga tentang pernikahan dini pada siswa Madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata**

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Mendukung	45Orang	48,2
2	Tidak mendukung	48 Orang	51,8
<b>Total</b>		<b>93 Orang</b>	<b>100</b>

Tabel4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 93 responden sebagian besar siswa di Madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata tidak mendapatkan dukungan dari keluarganya yaitu sebanyak 48 responden (51.8 %), sedangkan sebagian kecil mendapatkan dukungan yaitu sebanyak 45 responden (48.2%).

b. Disrtibusi responden berdasarkan status ekonomi keluarga tentang pernikahan dini siswa MA Arrahmah NW Pringgarata.

**Tabel 4.4 Distribusi frekuensi status ekonomi keluarga tentang pernikahan dini pada siswa Madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata**

No	Status Ekonomi Keluarga	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	8 Orang	8.60
2	Tinggi	11 Orang	11.83
3	Sedang	23 Orang	24.73
4	Rendah	51 Orang	54.84
<b>Total</b>		<b>93 Orang</b>	<b>100</b>

Hasil tabel4.4 diatas menunjukkan bahwa dari 93 responden sebagian besar status ekonomi keluarga siswa di Madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata berkategori rendah yaitu sebanyak 51 responden (54,84 %), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 8 responden (8,60%).

c. Distribusi responden berdasarkan

tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini pada siswa Madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata.

**Tabel 4.5 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini pada siswa Madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata**

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	24 Orang	25,81
2	Cukup	69 Orang	75,19
3	Kurang	0 Orang	0
<b>Total</b>		<b>93 Orang</b>	<b>100</b>

Hasil pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 93 responden sebagian besar tingkat pengetahuan responden tentang pernikahan dini berada pada kategori cukup yaitu 69 responden (25,81%), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori baik yaitu sebanyak 24 responden (25,81%).

### 3. Analisa Bivariat

a. Hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat pengetahuan siswa tentang pernikahan dini.

**Tabel 4.6 Hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat pengetahuan siswa Madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata**

No	Dukungan keluarga	Tingkat Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Mendukung	12	50	33	47,83	0	0	45	100
2	Tidak mendukung	12	50	36	52,17	0	0	48	100
<b>Total</b>		<b>24</b>	<b>100</b>	<b>69</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>93</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan dari 36 siswa (52.17%) yang memiliki tingkat pengetahuan cukup tidak mendapatkan dukungan keluarga, sedangkan siswa yang mendapatkan dukungan berjumlah 12 siswa (50%) memiliki pengetahuan baik.

Hasil uji Chi Square diperoleh P – Value sebesar 0.854 karena nilai  $P > 0,05$  maka tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat pengetahuan siswa Madrasah Aliyah

Arrahmah NW Pringgarata.

### 1. Hubungan antara status ekonomi keluarga dengan tingkat pengetahuan siswa MA Arrahmah NW Pringgarata.

**Tabel 4.7 Hubungan antara status ekonomi keluarga dengan tingkat pengetahuan siswa Madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata**

No	Status Ekonomi	Tingkat Pengetahuan								P Value
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah		
		f	%	F	%	f	%	f	%	
1	Sangat Tinggi	5	20,83	3	4,35	0	0	8	100	0,007
2	Tinggi	5	20,83	6	8,70	0	0	11	100	
3	Sedang	7	29,17	16	23,19	0	0	23	100	
4	Kurang	7	29,17	44	63,77	0	0	51	100	
<b>Total</b>		<b>24</b>	<b>20,83</b>	<b>69</b>	<b>4,35</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>93</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa status ekonomi keluarga kurang berjumlah 44 siswa (67,77%) dan siswa dengan status ekonomi sangat tinggi berjumlah 5 (20,83%) memiliki tingkat pengetahuan baik.

Hasil uji Chi Square diperoleh P-Value 0,007 karena nilai  $P < 0,05$  maka ada hubungan yang signifikan antara status ekonomi dengan tingkat pengetahuan siswa Madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata

## B. PEMBAHASAN

### 1. Dukungan keluarga tentang pernikahan dini siswa MA Arrahmah NW Pringgarat

Hasil penelitian sebagaimana terdapat pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di MA Arrahman Pringgarata memperoleh dukungan keluarga mereka terkait pernikahan dini yaitu sebanyak 48 responden (51,8%), sedangkan sebagian kecil mendapatkan dukungan yaitu sebanyak 45 responden (48,2%).

Berdasarkan teori yang disampaikan oleh Andari (2013) mengungkapkan bahwa dukungan keluarga dapat berupa informasi atau nasihat verbal atau nonverbal, bantuan

nyata, tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau adanya perasaan bahwa kehadiran orang lain mempunyai manfaat emosional atau efek terhadap perilaku bagi pihak penerima dukungan sosial.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi, 2021 tentang “Hubungan Penggunaan Media Massa Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Pengetahuan Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi Di SMK Negeri 2 Kota Jambi Tahun 2021” dimana sebagian besar hasil penelitiannya siswa tidak mendapat dukungan keluarga.

Asumsi peneliti Berdasarkan hasil penelitian dapat peneliti asumsikan bahwa dukungan keluarga merupakan sumber daya sosial yang dapat membantu individu dalam menghadapi suatu kejadian.

## **2. Status ekonomi keluarga siswa MA Arrahmah NW Pringgarata**

Hasil penelitian pada tabel4.4 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di MA Arrahman Pringgarata berasal dari status ekonomi keluarga rendah yaitu sebanyak 51 responden(54,84 %), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 8 responden (8,60%).

Berdasarkan teori yang diampaikan oleh Agung Dwi Laksono (2022) bahwa status ekonomi yang ada di keluarga memiliki pengaruh tentang pengetahuan pernikahan dini . ketika status ekonominya bagus mereka akan mendapatkan pendidikan yang layak sehingga pengetahuannya pun akan meningkat dan sebaliknya ketika status ekonominya kurang orang tuanya pun menikahkan anak gadis dengan laki – laki dari keluarga yang mapan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dwi Ulandari, Agung dwilaksono (2020) bahwa status ekonomi berhubungan dengan

kejadian pernikahan dini pada perempuan umur 19 tahun yang tinggal di pedesaan Indonesia, kemiskinan merupakan faktor resiko pada perempuan di wilayah pedesaan untu mengalami kejadian pernikahan dini.

Asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah status ekonomi yang rendah bisa menyebabkan terjadinya penikahan dini disamping itu bias juga disebabkan oleh faktor budaya, adat dan media social serta lingkungan sekitar dimana dia lahir dan dibesarkan watak anak kebiasaan dan pola fikir akan berkembang sesuai dengan lingkungannya.

## **3. Tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini siswa MA Arrahmah NW Pinggarata**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel4.5 diatas menunjukkan bahwase bagian besar tingkat pengetahuan responden tentang pernikahan dini berada pada kategori cukup yaitu 69 responden (25,81%), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori baik yaitu sebanyak 24 responden (25,81%)

Orang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luaspula. salah satu sumber penting yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi yang berperan penting bagipengetahuan adalah media massa.

Hasil penelitian diatas tidak sesuai dengan hasil penelitian Devi Arista, 2021 tentang “Hubungan Penggunaan Media Massa Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Pengetahuan Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi Di Smk Negeri 2 Kota Jambi Tahun 2021 “Berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi terkait dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi yaitu sebanyak 25 responden (64,1%).



Asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian usia remaja dapat mempengaruhi pengetahuan sehingga remaja memiliki pengetahuan yang buruk terhadap pernikahan dini.

#### **4. Hubungan status ekonomi dengan tingkat pengetahuan siswa Madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata**

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan status ekonomi tinggi sedang dan kurang (masing-masing 7 siswa) dengan tingkat pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji chi square, dapat di ketahui bahwa nilai  $p\ value = 0,007$  lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara status ekonomi keluarga dengan tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini pada siswa MA Arrahmah NW Pringgarata.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Riska, 2021 yang menyebutkan bahwa Orang tua dengan status ekonomi rendah hanya mampu membelikan buku sesuai yang mereka sanggupi, sehingga anak hanya mendapatkan tambahan ilmu dari buku yang mereka punyai dan buku diperpustakaan sekolah.

Asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat pengetahuan siswa tentang pernikahan dini di Madrasah Aliyah Arrahmah NW Pringgarata.

#### **5. Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat pengetahuan**

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempersepsikan tidak mendapatkan dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan cukup terkait dengan pernikahan dini Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji chi square, dapat di ketahui bahwa nilai  $p\ value = 0,854$  lebih besar dari  $\alpha=0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan

bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini pada siswa MA Arrahmah NW Pringgarata.

Hasil penelitian diatas tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Arista, 2021 tentang “ Hubungan Penggunaan Media Massa Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Pengetahuan Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi Di SMK Negeri 2 Kota Jambi Tahun 2021 Berdasarkan Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dukungan keluarga dengan tingkat pengetahuan dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi di SMK Negeri 2 Kota Jambi Tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat pengetahuan siswa tentang pernikahan dini di MA Arrahmah Pringgarata, menurut asumsi peneliti bahwa ada berbagai hal yang mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang pernikahan dini seperti faktor budaya, faktor umur, ekonomi keluarga, dukungan petugas kesehatan, fasilitas yang menunjang untuk memperoleh informasi terkait pernikahan dini dan faktor dukungan dan informasi dari sekolah.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar siswa MA NW Arrahmah Pringgarata tidak mendapat dukungan keluarga terkait dengan pernikahan dini dengan jumlah (52,17%) dan sebagian besar berstatus ekonomi rendah dengan jumlah (54,84%). Akan tetapi sebagian besar siswa MA Arrahmah NW Pringgarata memiliki tingkat pengetahuan berkategori cukup yaitu (75,19%). Oleh karna itu dapat dalam

garis besar dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini P-Value 0,854% > 0,05% sedangkan itu ada hubungan antara status ekonomi dengan tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini P-Value 0,007 < 0,005.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim (nd) MA NW Pringgarata. Tersedia di: <http://50201725.siap-sekolah.com/sekolah-profil/#.y3jvfzhbzc>. diakses pada 14 november 2022

Arifin, Ahmad (2022) Menyikapi Peningkatan Kasus Perkawinan Anak Usia Dini di NTB. tersedia di <https://www.samawarea.com/2022/06/19/menyikapi-peningkatan-kasus-perkawinan-anak-usia-dini-di-ntb/#:~:text=berdasarkan%20data%20perkawinan%20usia%20anak,di%20provinsi%20nusa%20tenggara%20barat>. Diakses pada 15 November 2022

BPS (2022) Kemiskinan 2019-2021 di Kabupaten Lombok Tengah. Terdapat di <https://lomboktengahkab.bps.go.id/publication.html>, diakses 16 November 2022

BPS (2022) Lombok Tengah dalam Angka 2022. Terdapat di <https://lomboktengahkab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=otfhmde5ndjjmdivztk5yjfkmwnlnmnh&xzm=ahr0chm6ly9sb21ib2t0zw5nywhrywiuynbzlmdivlmlkl3b1ymxpy2f0aw9ulziwmjivmdivmjuvotfhdme5ndjjmdivztk5yjfkmwnlnmnhl2thynvwyxrlbi1sb21ib2stdgvuz2folwrhbgftlwfuz2thltiw mjuahrtba%3d%3d&twoadfnofeuf=mjaymi0xms0ymsawmzozodozmq%3d%3D> diakses 21 November 2022

Chairiyah, R., & Anggraeni, L. (2022). Hubungan pengetahuan remaja tentang dampak media sosial, pergaulan bebas dan status ekonomi terhadap kejadian pernikahan usia dini kelurahan pasir jaya kecamatan bogor barat kota bogor

tahun 2021. *Jurnal Education And Development*, 10(2), 172-175.

Handayani, S., Nuraini, S., & Agustiya, R. I. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Pernikahan Dini di Beberapa Etnis Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24(4), 265-274.

Hastuty, Y. D. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya pernikahan dini di Desa Sunggal Kanan Kabupaten Deliserdang. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 2(2), 55-64.

Kemendes (2022) Kenali Dampak Pernikahan Dini, terdapat di <https://yankes.kemkes.go.id/view-artikel/1001/kenali-dampak-pernikahan-dini> diakses 15 November 2022

Kementerian Agama (2022) Profil Mas NW Pringgarata. Tersedia di <https://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=madrasah&action=lbj&nss=131252020067> diakses pada 14 November 2022

Kementerian Pendidikan (2022) Madrasah Aliah Arrahmah NW Pringgarata. Tersedia di (<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=50222480>) Diakses pada 14 November 2022

Khaerani, S. N. (2019). Faktor ekonomi dalam pernikahan dini pada masyarakat Sasak Lombok. *QAWWAM*, 13(1), 1-13.

NAZAR, A. (2021). Pernikahan dini remaja pada masa pandemi covid-19 (studi di dusun montong nangka desa kerembong kecamatan janapria kabupaten lombok tengah) (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).

Prasetya, Eko (2021) Pernikahan dini di Lombok Tengah meningkat saat pandemi covid-19, tersedia di <https://www.merdeka.com/peristiwa/pernikahan-dini-di-lombok-tengah-meningkat-saat-pandemi-covid-19.html> diakses pada 15 November 2022

Rachman, S. N. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Budaya

- Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Perempuan Di Kampung Cibeo Kelurahan Kemanisan Kota Serang Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 3(1), 34-40.
- Radar Mandalika, 2022 Kasus Pernikahan Dini di NTB, Loteng Tertinggi tersedia di <https://radarmandalika.id/kasus-pernikahan-dini-di-ntb-loteng-tertinggi/> diakses pada 15 November 2022
- Sari, L. A., Diniyati, D., & Susilawati, E. (2021). Analisis Dukungan Keluarga, Status Ekonomi dan Sosial Budaya Terhadap Pernikahan Dini di Desa Sinar Wajo Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*, 12(1).
- Sari, R. M., Silviani, Y. E., & Supriyanto, G. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Pernikahan Dini di Desa Ujung Alih Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Tahun 2019. *Nursing Inside Community*, 2(2), 51-58.
- Subhan, M (2018) perbandingan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan di Madrasah Aliyah. Available from: [https://idr.uin-antasari.ac.id/19917/6/thesis%20M.%20SUBHAN%20180211020\\_031%20-%20BAB%204.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/19917/6/thesis%20M.%20SUBHAN%20180211020_031%20-%20BAB%204.pdf), diakses pada 21 November 2022.
- Utami, N. C., & Yusuf, H. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persepsi Pernikahan Usia Dini pada Siswa di SMK Pancasila Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(8), 554-560.
- Yanti, Hamidah dan Wiwita (2019) Analisis Faktor Penyebab Dan Dampak Pernikahan Dini Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. *Jurnal Ibu dan Anak* Vol. 6 No. 2
- Yelvianti, T., & Handayani, S. (2021). DETERMINAN PERNIKAHAN USIA DINI. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 8(2), 237-250.
- Yuliati, S. (2020). The Influence of Merariq Culture on Early Wedding in East Lombok District, NTB. *Science Midwifery*, 9(1, Oktober), 173-180.